

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY LENDING* TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Yayuk Astuti ¹

Ervina Apriani ²

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

This study aims to examines the effect of financial technology lending on economic growth in the province of East Kalimantan, the type of data collected is quantitative data on economic growth in the Province of East Kalimantan which is available on the website of the Central Bureau of Statistics in the Province of East Kalimantan and financial technology lending data available on the website of the Financial Services Authority. The analytical method used in this study is classical assumption test analysis, simple regression, coefficient of determination, correlation coefficient, and t-test.

The results of the study show that financial technology lending has a positive effect on economic growth in the Province of East Kalimantan. The correlation coefficient of 33.4 percent indicates a effect between financial technology lending and economic growth but not significantly.

Keyword: *Financial technology lending, Economic growth*

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh financial technology lending terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Timur, jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan timur yang tersedia pada laman website Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dan data *financial technology lending* yang tersedia di laman *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menggunakan analisis uji asumsi klasik, regresi sederhana, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology lending* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. Koefisien korelasi sejumlah 33.4 persen menunjukkan adanya hubungan antara *financial technology lending* terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak secara signifikan.

Kata kunci: *Financial technology lending*, Pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Bank Indonesia mengemukakan Financial Technology merupakan sinergi jasa keuangan dan teknologi. Financial technology dapat merubah model bisnis keuangan konvensional menjadi bisnis keuangan moderat. Financial technology dinyatakan sebagai inovasi dalam bidang jasa finansial dan kreatifitas finansial yang memanfaatkan teknologi informasi atau dikenal dengan “innovation in financial services” atau “inovasi dalam layanan keuangan” yang dikemukakan National Digital Research Centre (NDRC). Jumlah pengguna internet di Indonesia semakin bertambah seiring dengan semakin canggihnya teknologi saat ini. Untuk mendukung keberadaan financial technology Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Nomor. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan, pemerintah pun mengupayakan untuk setiap

masyarakat agar lebih terbuka dan paham mengenai teknologi karena besarnya penggunaan internet dan meningkatnya teknologi membuat pemerintah melakukan pergantian dari sistem lama menjadi sistem baru dengan menambahkan inovasi digital. Inovasi digital yang dilakukan oleh Indonesia diharapkan mampu menjadikan Indonesia lebih maju dan berkembang. Penggunaan internet yang semakin mudah dan semakin banyaknya smartphone canggih yang terjual membuat masyarakat Indonesia dari kalangan manapun dapat dengan mudah untuk mengakses internet. Seiring dengan berjalannya waktu dan peningkatan penggunaan pada teknologi menjadikan teknologi terlihat seperti pasar yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku ekonomi dengan menambahkan inovasi-inovasi pada teknologi, hal ini pun ditandai dengan bermunculannya perusahaan perusahaan berbasis teknologi seperti start up unicorn

yang ada di Indonesia yaitu Buka Lapak, Tokopedia, Shopee, Go-jek, Traveloka. Adanya perusahaan tersebut memudahkan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang ada masyarakat hanya perlu menggunakan smartphone dan sudah dapat mengakses layanan pemesanan transportasi, jasa antar makanan, dan berbelanja tanpa perlu pergi ke pusat perbelanjaan seperti pasar atau mall.

Produk financial technology biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Seiring dengan perkembangan financial technology mulai lah bermunculan fintech fintech yang lain di Indonesia, seperti peer to peer lending. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan teknologi dan aplikasi-aplikasi berbasis online membuat financial technology lending pun ikut banyak dikenal dan digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Financial Technology Lending atau disebut juga Fintech Peer-to-Peer Lending atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah

salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam dilakukan melalui sistem yang telah disediakan oleh penyelenggara Fintech Lending, baik melalui aplikasi maupun laman website. Perkembangan fintech lending ini pun tidak terlepas dari peraturan OJK No. 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital (Otoritas Jasa Keuangan, 2018) Kemajuan financial technology lending ini sangat memudahkan masyarakat. Pada daerah Provinsi Kalimantan Timur pun financial technology mulai banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat. Pada awal pertengahan tahun 2019, financial technology sudah mulai berkembang berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan per Juli 2019 akumulasi pinjaman financial technology lending di Kalimantan Timur sudah mencapai 494,66 miliar, pinjaman tersebut bersumber dari 4.435 pemberi pinjaman dan disalurkan kepada 122.552 penerima pinjaman. Tidak hanya pada tahun 2019, peningkatan financial technology lending pun semakin berlanjut dari tahun ke tahun yang membuat

Kalimantan Timur menjadi Provinsi dengan penyaluran pinjaman terbanyak di antara provinsi yang ada di daerah Kalimantan.

Hadirnya financial technology lending membawa perubahan pada perekonomian terutama pada sektor Jasa Keuangan, perubahan dalam setiap sektor akan mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan. Tingkat pengaruh sektor ekonomi pun berbeda-beda pada setiap sektor, dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi, untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah digunakan suatu indikator yang disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari jumlah penduduk. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang

menggambarkan tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasa pada waktu tertentu, indikator ini penting untuk mengetahui kinerja pembangunan yang telah berjalan.

Menurut Todaro dan Smith (2004), terdapat tiga komponen dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Akumulasi Modal
2. Pertumbuhan Penduduk
3. Kemajuan Teknologi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Technology Lending atau disebut juga Fintech Peer to Peer Lending atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Mekanisme transaksi pinjam meminjam dilakukan melalui sistem yang telah disediakan oleh penyelenggara financial technology lending, baik melalui aplikasi maupun laman website. Cara kerja peer to peer lending secara singkat, perusahaan sebagai perantara atau peer to

peer marketplace untuk mempertemu kan lender atau pemilik modal(investor) dan borrower ataupeminjam dana (kreditor).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu berupa data yang dinyatakan dalam satuan angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai literature seperti buku jurnal, hasil penelitian.

Sumber data diperoleh melaluilaman website Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series tahun 2019 sampai 2021

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Penyaluran Pinjaman Financial technology lending di Provinsi Kalimantan Timur

Tahun	Financial Technology Lending	
2019	Triwulan I	8.37%
	Triwulan II	7.57%
	Triwulan III	8.42%
	Triwulan IV	6.04%
2020	Triwulan I	6.21%
	Triwulan II	5%
	Triwulan III	2%
	Triwulan IV	2%
2021	Triwulan I	12%
	Triwulan II	15.5%
	Triwulan III	15.8%
	Triwulan IV	10%

2. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	
2019	Triwulan I	5.36%
	Triwulan II	5.43%
	Triwulan III	6.89%
	Triwulan IV	2.67%
2020	Triwulan I	1.27%
	Triwulan II	-5,46
	Triwulan III	4.61%
	Triwulan IV	2.83%
2021	Triwulan I	2.96%
	Triwulan II	5.76%
	Triwulan III	4.51%
	Triwulan IV	2.91%

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana maka ditemukan persamaan $Y = 1.301 + 0.247x$ Konstanta sebesar 1.301 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pertumbuhan ekonomi sebesar

1.301.

Berdasarkan nilai significant dari table coefficients diperoleh nilaisebesar $0.288 > 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa variabel Financial Technology Lending (X) berpengaruh namun tidak secarasignifikan terhadap PertumbuhanEkonomi (Y).

Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh yaitu 33.4% yang berarti financial technology lending dan pertumbuhan ekonomimemiliki pengaruh.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0.112 yang artinya pengaruh variabel bebas (Financial Technology Lending) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) adalah sebesar 11.2% sedangkan sisanya 89.8%dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *thitung* adalah $1.122 < ttabel 2.07387$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel bebas (financial technology lending) terhadap variabel terikat (pertumbuhan ekonomi).

KESIMPULAN

Financial technology lending

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur, karena nilai t hitung $< t$ tabel ($1.122 < 2.7387$), dan tingkat signifikansi lebih besardari 0.05 (0.288)

SARAN

1. Kepada pemerintah diharapkan untuk dapat mendukung secara maksimal peningkatan Financial Resiko dari pinjaman online ilegal, agar masyarakat dapat beralih ke pinjaman legal yang telah disediakan oleh otoritas jasa keuangan.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan variabel lain atauindicator lain yang berbeda sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. I., Nurjihadi, M., & Gita, N. 2019. Peran Teknologi Finansial Bagi Volume 7, No. 1, April 2023. Hal. 54

- Perekonomian Negara Berkembang, Universitas Teknologi Sumbawa.
- Ari Sudarman. 1999. Ekonomi Mikro-makro Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Danang Sunyoto, SH., SE., MM. 2011. Metode Penelitian Ekonomi. CAPS, Yogyakarta.
- Dedi Rianto Rahadi. 2020. Financial Technology, PT. Filda Fikrindo, Bogor.
- Gregory Mankiw. 1999. Teori Makroekonomi Edisi Keempat. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Indriani, Ira. 2002. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*
- Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah dan nurul Hanifa. 2021. Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia
- Mochammad Fajar & Cintia Widya Larasati. 2021. Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan
- MUSLIMIN, M., & HARTATI, S. (2021). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pada PT Indo Pusaka Berau. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(01), 76-86
- Muzdalifa, I., Rahma, I. a., & Novalia, B. G. 2018. Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusi Pada UMKM di Indonesia.
- Priyono dan Teddy Chandra. 2016. Esensi Ekonomi Makro Edisi Ketiga. Zifatama Publisher, Surabaya.
- Sri Devi Febrianti. 2018. Financial Technology Dalam Sitem Ekonomi Islam, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Wisnu P. S., Dr. Sriyono, M.M., & Detak Prapanca. 2021. Financial Technology, UMSIDA Press, Jawa Timur.
- Yasir Maulana dan Herma Wiharno. 2022. Fintech P2P Lending dan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Skripsi Universitas Kuningan.